

Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Usia Dini Dalam Moderasi Beragama Guna Menciptakan Generasi Emas 2045

Busro¹, Riska Amalia Pitri¹, Seinri Shafwatul Zahra², Sillvi Meissya Erlinda³

¹Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: busro@uinsgd.ac.id

²Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Riskaamlia701@Gmail.Com

³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Seinri126@mail.com

⁴Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Erlindameissya@Gmail.Com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib yang ada di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia. Program ini memiliki tujuan utama yaitu memberikan pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan sosial, pembangunan masyarakat. Program ini menciptakan kesempatan untuk pertukaran pengetahuan antara mahasiswa dan masyarakat, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak. Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman yang dilakukan dalam lingkungan formal atau informal. Ini adalah faktor penting dalam perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter pada usia dini ini bertujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini, dan membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan dibidang pendidikan serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat. Metode pengajaran yang digunakan adalah dengan bentuk pengajaran kuis, tes atau latihan soal, dan interaksi atau tanya jawab. Kemudian dengan memulai pembelajaran bersama disekolah dan secara mandiri dirumah mereka masing masing dengan memberikan pekerjaan rumah.

Kata Kunci: Pendidikan, Usia Dini, Pengajaran

Abstract

Community Service Program is a mandatory program in most universities in Indonesia. This program has the main objective of providing practical experience, improving social skills, community development. This program creates opportunities for exchange of knowledge between students and the community, which can provide long-term benefits for both parties. Education is a process of learning and developing knowledge, skills, values, and understanding that is carried out in a formal or informal environment. It is an important factor in the development of individuals and society as a whole. Character education at an early age aims to develop various potentials of children from an early age, and form the personality of students who have a caring spirit for others and implement the knowledge students have, especially knowledge in the field of education and play an active role in community life. The teaching method used is in the form of teaching quizzes, tests or practice questions, and interaction or question and answer. Then by starting learning together at school and independently in their respective homes by giving homework.

Keywords: Education, Early Age, Teaching

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib yang ada di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia. Program ini memiliki beberapa tujuan utama: (1) Memberikan Pengalaman Praktis, tujuan utama KKN adalah memberikan mahasiswa pengalaman praktis di lapangan yang relevan dengan jurusan mereka. Ini membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam lingkungan nyata. (2) Meningkatkan Keterampilan Sosial, selama KKN, mahasiswa belajar bekerja sama dalam tim, berinteraksi dengan masyarakat, dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta kepemimpinan. Ini membantu mereka menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain. (3) Mendorong Tanggung Jawab Sosial, KKN mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih peduli terhadap masyarakat sekitar dan mendorong mereka untuk berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat tersebut. (4) Pengembangan Karakter, program ini juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat pada mahasiswa, termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan etika kerja yang baik. (5) Pembangunan Masyarakat, KKN memiliki manfaat nyata bagi masyarakat yang dilayani. Mahasiswa dapat membantu dalam berbagai proyek pembangunan seperti pembangunan infrastruktur, pemberian pendidikan, kesehatan, dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Jadi, inti dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberikan pengalaman

praktis kepada mahasiswa sambil memberikan kontribusi positif kepada masyarakat yang dilayani. Program ini menciptakan kesempatan untuk pertukaran pengetahuan antara mahasiswa dan masyarakat, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan paragraf sebelumnya, maka terbentuklah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Yaitu, untuk menanamkan pentingnya pendidikan terlebih lagi di masa sekarang. Khalayak sasaran pada kegiatan ini meliputi anak-anak usia 4-6 tahun atau murid RA dan PAUD. Dimana, di usia tersebut penting bagi mereka untuk membentuk nalar, logika, dan pengetahuan dasar yang nantinya berguna untuk pendidikan pada jenjang-jenjang yang berikutnya. Juga, di usia tersebut sedang terbentuknya menanamkan kejujuran, kedisiplinan, dan hal-hal positif lainnya sedari dini. Anak-anak yang mengikuti PAUD juga memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik. Karena sudah dikenalkan bagaimana cara berinteraksi seperti belajar, bermain, hingga makan dan minum bersama dengan teman sebayanya. Proses-proses perkembangan yang terjadi dalam diri seseorang anak ditambah dengan apa yang dialami dan diterima selama masa anak-anaknya secara sedikit demi sedikit memungkinkan ia tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa (Suwargini dan Mubin 2014).

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan penanaman pentingnya pendidikan ini mudah-mudahan bisa menjadi salah satu landasan untuk anak-anak dalam membangun kepribadian yang baik. Sehingga di masa dewasanya kelak mereka dapat menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi lingkungannya. Karena, masa depan negeri ini nantinya akan ditopang oleh mereka. Maka dari itu, kita tidak bisa membayangkan apa yang akan terjadi pada masa depan negeri ini jika mayoritas anak-anak saat ini tidak ada yang peduli dengan pendidikan dan hanya disibukan oleh game online.

Pendidikan adalah proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada individu melalui berbagai metode dan media. Ini adalah aspek penting dalam perkembangan manusia dan masyarakat, dan berperan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pemahaman individu. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu untuk masa depan mereka, membantu mereka mengembangkan potensi mereka, dan meningkatkan kualitas kehidupan. Pendidikan juga memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat. (1) Pendidikan Formal ini adalah bentuk pendidikan yang biasanya terstruktur dan diselenggarakan dalam lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. Ini mencakup tingkat pendidikan seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. (2) Pendidikan Non-Formal ini adalah jenis pendidikan yang tidak terikat oleh lembaga pendidikan formal. Ini mungkin termasuk pelatihan keterampilan, kursus singkat, dan program pelatihan lainnya yang membantu individu meningkatkan keterampilan mereka. (3) Pendidikan Informal yaitu Pendidikan ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari tanpa struktur formal. Ini dapat mencakup belajar dari pengalaman, obrolan dengan orang lain, atau mendapatkan pengetahuan melalui membaca dan penelitian pribadi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenis pendidikan yang dirancang khusus untuk anak-anak usia dini, biasanya mulai dari bayi hingga sekitar usia 6 tahun. PAUD memiliki peran penting dalam perkembangan anak karena periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat kritis. PAUD adalah fondasi penting dalam pendidikan dan perkembangan anak. Ini membantu membangun dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk masa depan mereka. Dengan pendekatan yang baik, PAUD dapat menjadi pengalaman yang positif dan berharga bagi anak-anak. Perkembangan pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) terus berlangsung dan mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan penelitian, pemahaman tentang perkembangan anak, dan tuntutan masyarakat. Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini telah berkembang secara signifikan. Para pendidik PAUD sekarang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang tahap-tahap perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak-anak.

Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 55 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi wadah untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dalam upaya pengembangan pendidikan. Artikel ini mengenalkan penerapan program KKN Kelompok 55 yang bertujuan untuk mengembangkan Pendidikan anak sejak dini, dan membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan dibidang pendidikan serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat di RA dan PAUD Miftahul Abror, Desa Campakamulya.

B. METODE PENGABDIAN

Bentuk pengabdian dalam kegiatan meningkatkan minat dan bakat anak-anak terhadap pentingnya pendidikan adalah pengajaran dan pelayanan. Pengajaran yaitu bentuk utama dari kegiatan pengabdian ini, sementara itu untuk pelayanan merupakan bentuk dukungan dari kegiatan pengabdian.

Dengan digunakannya dua bentuk yang telah disebutkan diatas, yaitu pengajaran dan pelayanan. Maka metode pengabdian yang penulis gunakan dalam kegiatan ini juga dibagi dua, yaitu metode pengajaran dan pelayanan. Metode pengajaran disini ialah proses penyampaian informasi oleh pengajar kepada pelajar untuk keperluan belajar. Pengajaran terdiri atas model dan metode pengajaran tertentu. Kegiatan belajar mengajar ini bertujuan untuk menciptakan atau memberikan rasa nyaman kepada peserta dalam kegiatan belajar.

Metode pengajaran yang penulis gunakan antara lain ialah:

1. Kuis

Menurut penulis, metode pengajaran menggunakan kuis mempunyai daya tarik tersendiri untuk memikat anak-anak dalam menggali ilmu, dan metode ini menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar dan dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar.

2. Tes/Latihan Soal

Metode pengajaran dengan menggunakan tes atau latihan soal ini sangat pas untuk pembelajaran menggunakan sebuah perhitungan atau mengenal angka dan huruf. Dengan menggunakan metode ini, maka peserta dapat menyelesaikan permasalahan yang bervariasi dan dapat memahami apa yang sudah diajarkan. Tujuan dari diadakannya tes atau latihan soal ini ialah untuk membantu siswa dalam kembali mengulang, atau mengambil kesimpulan selama pelajaran yang telah diikutinya, sehingga apa yang sudah diserap siswa akan lebih lama bertahan dalam ingatan siswa.

3. Interaksi/Tanya Jawab

Metode ini merupakan sebuah cara untuk menyampaikan ataupun menyajikan bahan pembelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh peserta didik ataupun sebaliknya (Basrudin, Ratman dan Gagaramusu 2013). Metode ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui apakah ingatan anak-anak dalam menguasai bahan pelajaran yang telah diulang. Untuk menjalankan sebuah pembelajaran tanya jawab yang baik maka diperlukan sebuah kecakapan dari pengajar. Selain itu, penggunaan media juga cukup penting untuk menjawab berbagai pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta,

Selanjutnya yaitu metode pelayanan. Dalam kegiatan pengabdian, pelayanan disini yaitu penulis bersedia membantu para peserta jika ada pekerjaan rumah yang dirasa sulit untuk dikerjakan. Bentuk pelayanan yang lain adalah, mengoreksi tugas sekolah. Seringkali anak-anak yang telah mengerjakan pekerjaan rumah mereka masih belum yakin dengan apa yang mereka kerjakan. Maka, untuk memastikan sekaligus memberikan sebuah motivasi dalam mengerjakan soal pelayanan seperti inilah yang penulis lakukan. Penulis juga memberikan pelayanan lain berupa membantu peserta untuk membaca buku teks Bahasa Arab atau Iqra dan melafalkan bahasa tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RW 04 kelurahan Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan KKN SISDAMAS MODERASI BERAGAMA UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis melaksanakan kegiatan pengabdian ini dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023. Peserta yang mengikuti kegiatan ini ialah peserta didik pendidikan anak usia dini (paud) dan RA Miftahul Abror. Penulis sengaja melaksanakan pengabdian ini pada PAUD dikarenakan tempatnya yang tidak terlalu jauh, serta bertempat di rw garapan kami dan kurangnya pengajar dalam jenjang pendidikan ini. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah kurang lebih 50 murid, tetapi pada pelaksanaannya jumlah peserta yang mengikuti roses belajar mengajar tidak menentu dan cenderung berubah-ubah karena ada satu dan lain hal.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan/awal, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi serta penutupan. Tahap pertama disini penulis

mempersiapkan hal-hal yang menjadi dasar untuk melakukan kegiatan pengabdian seperti perizinan, sosialisasi, dan pengenalan. Semua hal tersebut penulis lakukan selama 3 hari. Penulis mengajukan izin terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada ketua RW 04 dan pemimpin atau pengelola RA/PAUD. Setelah izin kita langsung melaksanakan sosialisasi terkait kegiatan ini kepada anak-anak yang berada disekitar sekolah. Setelah sosialisasi dari kegiatan pengabdian dilaksanakan, selanjutnya melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu kepada peserta didik dan para pengajar lainnya.

Kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan pengabdian ini, Pada tahap ini penulis melakukan pengajaran kepada peserta yang ada. Metode pengajaran meliputi kuis, latihan soal, dan tanya jawab atau interaksi. Tahap pelaksanaan belajar mengajar ini awalnya dilakukan setiap hari senin sampai jumat, tetapi karena adanya kegiatan lain yang harus penulis lakukan maka pengabdian ini lakukan setiap hari senin sampai rabu.

Dan dari semua pelaksanaan kegiatan pengajaran ini, 2 hari terakhir digunakan untuk melaksanakan perlombaan untuk memperingati hari kemenangan Indonesia sekaligus melaksanakan perpisahan dengan para peserta didik dan juga para guru sekaligus menjadi tahap terakhir yaitu evaluasi serta penutupan mengajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada minggu pertama dimulai pembukaan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 15 Agustus sebagai penutupan. Data materi pelajaran dan jumlah peserta yang ada di PAUD Miftahul Abror disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah peserta dan materi Pelajaran Pada minggu Pertama

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pelajaran
1	17 Juli	50	Perkenalan
2.	18 Juli	50	Pendekatan bersama anak – anak
3.	19 Juli	50	Pendekatan bersama anak – anak

Hampir semua metode dalam minggu pertama ini memfokuskan pada hal perkenalan serta pendekatan pada anak – anak yang bersekolah di PAUD Miftahul Abror. Metode ini dilakukan agar anak – anak dengan mahasiswa semakin dekat dengan tidak ada jarak antar mahasiswa dan anak – anak yang ada di PAUD.

Tabel 2. Jumlah peserta dan materi Pelajaran Pada minggu Kedua

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pelajaran
1.	24 Juli	50	Belajar fokus dalam belajar

2.	25 Juli	50	Membaca huruf alfabeth
3.	26 Juli	50	Mengaji iqra

Pada minggu kedua ini para mahasiswa membantu para Guru –Guru untuk membimbing anak – anak dengan cara fokus untuk bejalar serta anak – anak belajar mengenal huruf – huruf alfabeth dan huruf – huruf hijaiyah. Dengan metode ini dilakukan, kami para mahasiswa secara tidak langsung lebih mengenal lagi anak – anak untuk lebih dekat agar tidak ada jarak ketika kita membantu proses pembelajaran yang akan kami jalani selama kami disana.

Tabel 2. Jumlah peserta dan materi Pelajaran Pada minggu Ketiga

No.	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pembelajaran
1.	31 Juli	50	Mengenal angka
2.	01 Agustus	50	Mengenal warna
3.	02 Agustus	50	Mengenal nama – nama tanggal, nama 12 Bulan

Pada minggu ketiga ini, kami para mahasiswa membantu guru untuk memperkenalkan angka, warna serta nama – nama 12 Bulan. Metode ini dilakukan agar para anak – anak mengetahui apa saja yang ada dilingkungan sekitar dengan mengetahui angka dan warna yang akan bermanfaat untuk pengetahuan1 anak – anak.

Tabel 3. Jumlah peserta dan materi Pelajaran Pada minggu Keempat

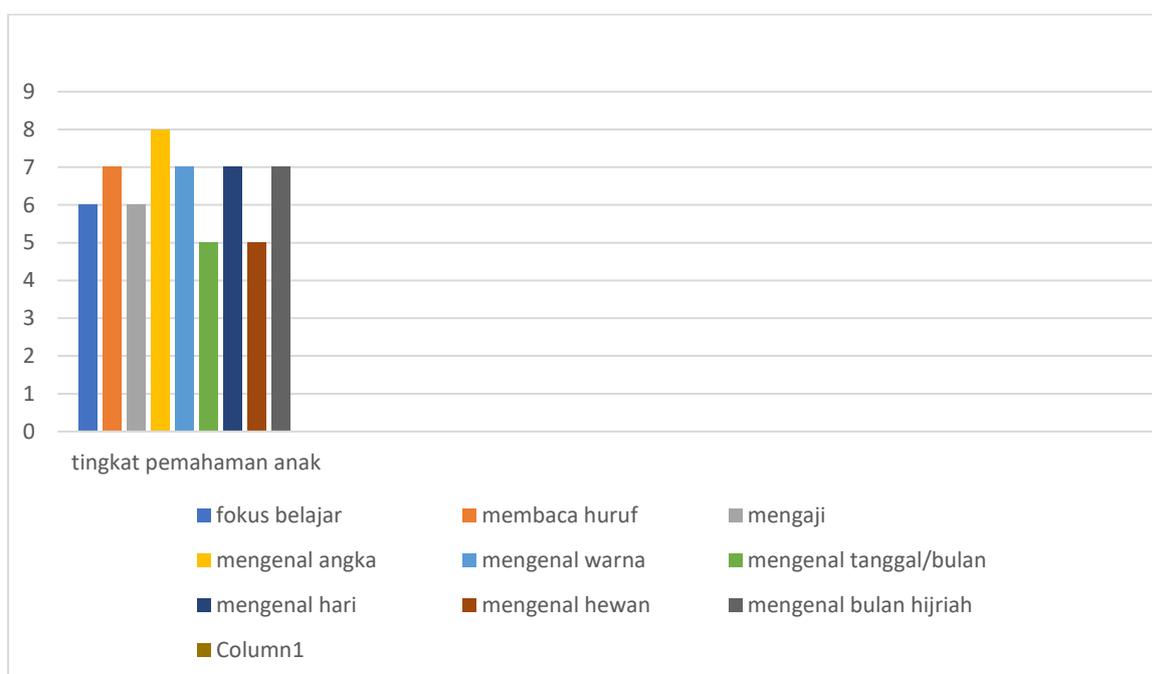
No.	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pembelajaran
1.	7 Agustus	50	Mengenal nama – nama hari
2.	8 Agustus	50	Mengenal nama – nama hewan
3.	9 Agustus	50	Mengenal nama – nama bulan hijriah

Metode pada minggu keempat ini dengan melakukan pengenalan nama – nama hari, hewan serta nama – nama bulan hijriah. Dengan melakukan metode ini para anak – anak dapat mengetahui lagi pembelajaran yang lebih dari para mahasiswa dengan tujuan anak – anak mampu membedakan nama – nama hari dan lain halnya.

Tabel 4. Jumlah peserta dan materi Pelajaran Pada minggu Kelima

No	Tanggal	Jumlah peserta	Materi pembelajaran
1.	14 Agustus	50	Persiapan perpisahan
2.	15 Agustus	50	Lomba – lomba acara 17 agustus

Minggu kelima ini, kami para mahasiswa mempersiapkan perpisahan dengan mendekor kelas yang ada di PAUD Miftahul Abror dengan memberikan fasilitas hiasan agar kelas tersebut tampak menarik dan menciptakan suasana baru bagi anak - anak yang belajar di PAUD Miftahul Abror guna meningkatkan tingkat semangat belajar anak – anak yang lebih giat dalam melakukan pembelajaran. Acara terakhir yang kami garap dari para mahasiwa yaitu memperkenalkan budaya 17 Agustus guna memunculkan sifat rasa semangat dan rasa nasionalisme yang tinggi dari sejak dini yang bermanfaat untuk masa depan anak – anak.



Grafik 1. Data hasil tes evaluasi pemahaman anak

Secara keseluruhan nilai grafik yang ada diatas merupakan nilai yang kami sebagai para mahasiswa mengevaluasi tingkat pemahaman anak terhadap sistem pembelajaran yang kami laksanakan selama kita membantu mengajar di RA dan PAUD Miftahul Abror. Semata – mata kami buat peniliana ini didasarkan dari tingkah perilaku para naka – anak saat menjalani proses pembelajaran. Hasil tersebut dirasa cukup baik, mungkin untuk tingkat kesulitan yang kami jalani ialah ketika kita para mahasiswa harus mengerti sifat anak yang mungkin tingkat keingin tahuannya lebih besar dan selalu ingin mencoba hal – hal yang baru. Antusias anak terhadap pembelajaran juga terbilang sangat tinggi, yang menandakan mereka ingin serius dalam pembelajaran yang akan mereka ikuti.

Salah satu tanda berhasilnya sekaligus menjadi harapan bagi penulis dari pelaksanaan ini dengan adanya metode – metode yang telah dilaksanakan oleh para mahasiswa ini diharapkan dapat memberikan semangat antusias yang tinggi kepada anak – anak dan guru – guru mewujudkan pentingnya pendidikan dimulai dari sejak dini. Baik itu belajar secara mandiri, kelompok atau dengan pembimbing peran orang tua pun sangat penting dalam menanamkan kepedulian anak – anak terhadap pendidikan, serta mengajarkan anak – anak bertanggung jawab atas pilihan yang akan mereka pilih untuk masa depan yang akan dicapai oleh tiap – tiap anak yang berpotensi membangun negeri yang lebih baik dan me medeka kan hidup nya mereka masing – masing untuk mempunyai ke bebasan yang akan mereka pilih.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat atau KKN ini cukup membantu para anak dalam menaikan minat belajar mereka. Selain itu, kegiatan pengabdian yang berbentuk pengajaran ini juga menambah pemahaman dalam pembelajaran. Nilia – nilai yang diperoleh oleh para anak – anak pada tes pemahaman pun cukup baik, dimana pada rata – rata nya tidak ada yang bawah 4 namun, kegiatan ini tidaklah sempurna dan menemui berbagai hambatan dimana salah satu nya adalah sulitnya mengontrol anak – anak terlebih lagi ketika mereka sedang bercanda dan berbicara satu sama lain sebagai langkah selanjutnya untuk memberikan konsistensi dalam belajar kepada anak – anak di Desa CamapakaMulya khususnya dusun 1, maka penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini disetiap hari Senin sampai dengan hari rabu. Metode pembelajarannya akan mengikuti pada kegiatan pelaksanaan pada saat kegiatan pengabdian.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ketua RW yang terdapat di Dusun 1 Desa Campakamulya yang telah memberikan izin terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN Sisdamas ini. Tak lupa penulis juga ucapkan terimakasih kepada keluarga yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dengan membantu pada tahap persiapan, dan tak lupa ucapan terimakasih kepada teman teman kelompok 55 yang telah bekerjasama selama menjalankan program kerja ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Musyawir, Musyawir. "Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*. Vol. 1. No. 2. 2022.

Harsono, Beni, Soesanto, and Samsudi. "Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem." *Jurnal PTM*, 2009: 71-79.

Widodo, Agung. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 4. No. 5. 2012.

Sahroni, Dapip. "Pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran." *Prosiding seminar bimbingan dan konseling*. Vol. 1. No. 1. 2017.

Omeri, Nopan. "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.3 (2015).